

RENCANA PELAKSAANAN PEMBELAJARAN

(RPP)



Topik
Wirausaha

Subtopik
Usaha Di Sekitarku

**Digunakan sebagai persyaratan mengikuti tes simulasi
mengajar Program Sekolah Penggerak**

Disusun Oleh:

Suratman, S.Pd.SD
Kepala SD Negeri 1 Kradenan

Koorwilcam Dindikbud Mrebet
Kabupaten Purbalingga
Jln Raya Desa Kradenan Kec.Mrebet, Kab.Purbalingga, Kode Pos 53352
2021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN **(SELEKSI SIMULASI MENGAJAR KEPALA SEKOLAH PENGGERAK)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1 Kradenan
Kelas / Semester	: VI (Enam) / 1
Tema 5	: Wirausaha
Sub Tema 2	: Usaha Di Sekitarku
Pembelajaran	: 6
Alokasi Waktu	: 1 X Pertemuan (10 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

PPKn

Kompetensi Dasar (KD) :

- 1.3 Mensyukuri keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.3 Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.
- 4.3 Mengampanyekan manfaat keanekaragaman sosial, budaya, dan ekonomi.

Indikator

- Mengidentifikasi berbagai contoh keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari
- Menyajikan berbagai contoh keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi berbagai contoh keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari secara rinci.
2. Dengan membaca teks, siswa mampu menyajikan berbagai contoh keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari secara terperinci.

D. Media dan Alat Pembelajaran

- ❖ Buku teks siswa Tema 5 : Wirausaha hal 119
- ❖ Buku teks guru. Tema 5 : Wirausaha hal 112
- ❖ Gambar dan tek bacaan : terlampir

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>A. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan dilanjutkan dengan membaca doa (Orientasi)</p> <p>B. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>C. Mengaitkan materi sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)</p> <p>D. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)</p> <p>E. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>F. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. (Communication)</p>	2 menit
Inti	<p>➤ Sebagai kegiatan pembuka, siswa diminta membaca dialog yang terdapat di buku.</p> <p>➤ Siswa diminta mencermati cerita tentang usaha Ibu Made Yuliani yang berjudul “Raga, Sukma, dan Semesta”. <i>Mandiri</i></p> <div data-bbox="571 1196 1299 1442" data-label="Image"> </div> <p>Ayo Mengamati</p> <p>Cermati cerita tentang usaha Ibu Made Yuliani berikut ini.</p> <p style="text-align: center;">Raga, Sukma, dan Semesta</p> <p>Perjalanan Ibu Made Yuliani menggagas, membuat, dan memperjuangkan Bali Tangi sebagai produk lokal, didasari ketulusan dan keinginan luhurnya untuk mewujudkan masyarakat yang hidup sehat selaras dengan alam. Dengan pengalamannya berpuluh tahun sebagai bidan, beliau menyadari betul pentingnya proses menyetabilkan jiwa raga, sekaligus merawat lingkungan. Sebagai putri Pulau Dewata, ia terbiasa hidup dalam keyakinan bahwa alam semesta amatlah kaya akan warisan untuk dikembangkan, dan bukan dihabiskan, demi manfaatnya bagi masyarakat luas.</p> <p>➤ Setelah membaca teks tersebut, siswa diminta membuat 5 pertanyaan tentang wirausaha yang dikelola oleh Ibu Made Yuliani tersebut.</p> <p>➤ Kemudian, siswa mendiskusikan pertanyaan yang telah mereka buat secara berpasangan. <i>Collaboration</i></p> <p>➤ Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat di buku, yaitu tentang:</p>	6 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • jenis wirausaha yang dijalankan oleh Ibu Made Yuliani. • contoh sikap yang bisa dipelajari dari Ibu Made Yuliani. • manfaat dari usaha yang dijalankan oleh Ibu Made Yuliani. • penjelasan tentang sikap tanggung jawab yang ditunjukkan oleh Ibu Made Yuliani dalam menjalankan usahanya. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Jawaban pertanyaan dinilai dengan daftar periksa. ➤ Siswa diminta menerapkan sikap disiplin selama melakukan kegiatan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar Integritas ➤ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ➤ Melakukan penilaian hasil belajar ➤ Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. ➤ Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. ➤ Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. Religius 	2 menit

G. PENILAIAN (ASSESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Suratman,S.Pd.SD
NIP.19670615 199103 1009

Purbalingga,15 November 2021

Calon KS Penggerak

Suratman,S.Pd.SD
NIP.19670615 199103 1009

H. LAMPIRAN PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. PPKn

Presentasi dinilai dengan rubrik

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	Siswa dapat menuliskan jenis wirausaha yang dijalankan oleh Ibu Made Yuliani.			
2	Siswa dapat menuliskan contoh sikap yang bisa dipelajari dari Ibu Made Yuliani.			
3	Siswa dapat menuliskan manfaat dari usaha yang dijalankan oleh Ibu Made Yuliani.			
4	Siswa dapat menuliskan penjelasan tentang sikap tanggung jawab yang ditunjukkan oleh Ibu Made Yuliani dalam menjalankan usahanya.			

2. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (jujur, disiplin,tanggung jawab)

PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Jujur				Disiplin				TanggungJawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1												
2												
3												
4												
5												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

I. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remedial

Siswa yang belum mampu

2. Pengayaan

Siswa dapat mencari informasi lebih banyak lagi tentang keberagaman wirausaha yang ada di sekitar mereka

Lampiran Materi



Cermati cerita tentang usaha Ibu Made Yuliani berikut ini.

Raga, Sukma, dan Semesta

Perjalanan Ibu Made Yuliani menggagas, membuat, dan memperjuangkan Bali Tangi sebagai produk lokal, didasari ketulusan dan keinginan luhurnya untuk mewujudkan masyarakat yang hidup sehat selaras dengan alam. Dengan pengalamannya berpuluh tahun sebagai bidan, beliau menyadari betul pentingnya proses menyehatkan jiwa raga, sekaligus merawat lingkungan. Sebagai putri Pulau Dewata, ia terbiasa hidup dalam keyakinan bahwa alam semesta amatlah kaya akan warisan untuk dikembangkan, dan bukan dihabiskan, demi manfaatnya bagi masyarakat luas.

Bahan dasar seluruh produk Bali Tangi diambil dari tanaman lokal yang sebagian besar dibudidayakan di tanah dewata oleh petani lokal. Proses penanaman, pengambilan bahan, panen, pengeringan sampai dengan selesainya rangkaian pembuatan produk, dilakukan dengan memerhatikan keterjagaan lingkungan. Untuk pembuatan wewangian dari tumbuhan kering yang lazim disebut *potpourri*, bahan dasar yang digunakan adalah daun, bunga, dan buah yang sudah rontok atau terlihat mati. Proses pengeringan juga dilakukan dengan cara konvensional, tanpa menggunakan alat atau bahan kimia apapun. Tempat pengeringannya pun memanfaatkan lahan yang ada.

Begitu pula dengan produk lain seperti bedak dingin, lulur, sabun, dan boreh, dibuat dengan cara yang sengaja disederhanakan agar memungkinkan bagi siapapun untuk menirunya, sekalipun hanya untuk pemakaian rumah tangga. Sungguh mengagumkan perjalanan sebuah industri yang saat ini sudah merambah ke tingkat internasional, namun masih tetap dapat mempertahankan idealisme luhurnya, “Bukan hanya kebugaran raga, tapi juga perawatan kesegaran sukma. Bukan hanya rempah, minyak, dan khasiatnya, tapi juga hasil bumi yang ditanam dengan ketulusan hati. Bukan pula hanya bertujuan untuk berpadu dengan alam, namun juga menyatu dengan semesta.”

[Hanni Armansyah, berdasarkan wawancara dengan Ibu Made Yuliani, Juli 2014]

1. Setelah membaca teks tentang Bali Tangi, buatlah 5 pertanyaan tentang wirausaha tersebut.

1.
2.
3.
4.
5.

2. Diskusikan pertanyaan yang telah kamu buat secara berpasangan.

3. Jawab pertanyaan berikut.

- a. Apa jenis wirausaha yang dijalankan oleh Ibu Made Yuliani?
- b. Sikap apa yang bisa kita pelajari dari Ibu Made Yuliani?
- c. Apa manfaat dari usaha yang dijalankan oleh Ibu Made Yuliani?
- d. Apakah kamu menemukan sikap tanggung jawab yang ditunjukkan oleh Ibu Made Yuliani dalam menjalankan usahanya? Jelaskan.